

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN  
ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND  
SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

---

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/THE DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION .....	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME .....	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY .....	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS .....	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS .....	6 - 37
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA  
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Chen Tsen Nan  
Alamat kantor : TCC Batavia Tower One  
                  : Jl. K. H. Mas Mansyur No. 15-03  
                  : Karet Tengsin, Tanah Abang  
                  : Kota Jakarta Pusat,  
                  : Jakarta 10220  
Telepon : +62-21-6405678  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Philip Min Lih Chen  
Alamat kantor : TCC Batavia Tower One  
                  : Jl. K. H. Mas Mansyur No. 15-03  
                  : Karet Tengsin, Tanah Abang  
                  : Kota Jakarta Pusat,  
                  : Jakarta 10220  
Telepon : +62-21-6405678  
Jabatan : Direktur

1. Name : Chen Tsen Nan  
Office address : TCC Batavia Tower One  
                  : Jl. K. H. Mas Mansyur No. 15-03  
                  : Karet Tengsin, Tanah Abang  
                  : Kota Jakarta Pusat,  
                  : Jakarta 10220  
Telephone : +62-21-6405678  
Title : President Director
2. Name : Philip Min Lih Chen  
Office address : TCC Batavia Tower One  
                  : Jl. K. H. Mas Mansyur No. 15-03  
                  : Karet Tengsin, Tanah Abang  
                  : Kota Jakarta Pusat,  
                  : Jakarta 10220  
Telephone : +62-21-6405678  
Title : Director

menyatakan bahwa:

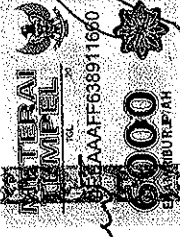
*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosure we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Juni 2019/ 27 June 2019



*Chen Tsen Nan*  
Presiden Direktur/President Director

Chen Tsen Nan  
Direktur/Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	3h,4	101.144	98.025
Piutang usaha dan nonusaha Pihak ketiga	3h,5	955.328	868.824
Persediaan	3b,6	1.375.055	1.130.026
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	7	11.449	12.331
Uang muka		180.840	195.897
Aset lancar lainnya		2.210	1.799
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.626.026</b>	<b>2.306.902</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap	3c,3f,9	1.483.862	1.438.016
Biaya dibayar di muka		3.044	1.658
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3h	1.980	1.980
Klaim pengembalian pajak	3l,20a	24.238	-
Aset takberwujud	3e,3f	8.043	-
Investasi pada entitas asosiasi	3d,3f,8,2l	50.568	-
Aset pajak tangguhan	3l,20e	15.553	15.771
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.587.288</b>	<b>1.457.425</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.213.314</b>	<b>3.764.327</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>Current Assets</b>			
Cash		101,144	98,025
Trade and non-trade receivables		955,328	868,824
Third parties		1,375,055	1,130,026
Inventories		11,449	12,331
Prepaid value added tax		180,840	195,897
Advance payments		2,210	1,799
Other current assets		-	-
<b>Total Current Assets</b>		<b>2,626,026</b>	<b>2,306,902</b>
<b>Non-Current Assets</b>			
Fixed assets		1,483,862	1,438,016
Prepaid expenses		3,044	1,658
Refundable deposits		1,980	1,980
Claim for tax refund		24,238	-
Intangible assets		8,043	-
Investment in an associate		50,568	-
Deferred tax assets		15,553	15,771
<b>Total Non-Current Assets</b>		<b>1,587,288</b>	<b>1,457,425</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>4,213,314</b>	<b>3,764,327</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral part of these consolidated financial konsolidasian ini. statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha dan nonusaha			
Pihak ketiga	3h, 10	811.235	654.852
Pihak berelasi	3h, 10, 21	61.391	48.321
Utang muka diterima dari pelanggan		12.412	7.988
Utang bank	3h, 11	250.000	260.000
Utang pajak penghasilan	31, 20b	1.543	9.589
Utang pajak lainnya	20b	10.238	33.868
Utang sewa pembiayaan	3h	9.062	18.946
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>1.155.981</u>	<u>1.033.564</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang sewa pembiayaan	3h	10.591	14.770
Liabilitas imbalan kerja	3g, 12	121.479	122.932
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>132.070</u>	<u>137.702</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>1.288.051</u>	<u>1.171.266</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	13	205.250	205.250
Modal dasar:			
8.210.000.000 saham			
(31 Desember 2018) dengan nilai			
nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per			
saham dan 1.642.000 saham			
(31 Desember 2017) dengan nilai			
nominal Rp 500.000 (Rupiah penuh)			
per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
2.052.500.000 saham			
(31 Desember 2018) dan 410.500 saham			
(31 Desember 2017)			
Saldo laba			
Surplus revaluasi	3c	2.037.924	1.707.406
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		677.897	679.586
pemilik entitas induk		2.921.071	2.592.242
Kepentingan nonpengendali		4.192	819
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>2.925.263</u>	<u>2.593.061</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>4.213.314</u>	<u>3.764.327</u>
			<b>TOTAL EQUITY</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
			<b>Share capital</b>
			<i>Authorized capital:-</i>
			<i>8.210,000,000 shares (31 December 2018)</i>
			<i>with nominal value of Rp 100</i>
			<i>(full Rupiah) per share and 1,642,000</i>
			<i>shares (31 December 2017)</i>
			<i>Issued and paid-up capital:</i>
			<i>2,052,500,000 shares</i>
			<i>(31 December 2018)</i>
			<i>and 410,500 shares (31 December 2017)</i>
			<i>Retained earnings</i>
			<i>Revaluation surplus</i>
			<i>Equity attributable to owners of</i>
			<i>the Company</i>
			<i>Non-controlling interest</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan dari integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
Catatan/ Notes	2018	2017
Pendapatan	3i,15	5,318.117
Beban pokok penjualan	16	(4.164.149)
<b>LABA BRUTO</b>	1.310.801	1.153.968
Pendapatan lainnya	10.490	9.651
Beban penjualan dan distribusi	(645.198)	(560.852)
Beban administrasi	(217.982)	(182.703)
Laba selisih kurs neto	1.040	4.158
Beban lainnya	(10.368)	(11.251)
	(862.018)	(740.997)
<b>LABA OPERASI</b>	448.783	412.971
Pendapatan keuangan	1.519	2.211
Beban keuangan	(23.802)	(4.368)
<b>BEBAN KEUANGAN NETO</b>	(22.283)	(2.157)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	426.500	410.814
Beban pajak penghasilan	(108.387)	(109.778)
<b>LABA</b>	318.113	301.036
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilititas imbalan pasti	3g,12	2.290
Surplus revaluasi tanah	3c,9	679.802
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3i	(573)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	13.339	681.519
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	331.452	982.555
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	315.596	300.941
Kepertingan nonpengendali	2.517	95
	<b>318.113</b>	<b>301.036</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	328.829	982.245
Kepertingan nonpengendali	2.623	310
	<b>331.452</b>	<b>982.555</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3m,22	0,00024
		0,00023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral part of these consolidated financial konsolidasian ini. statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company				Kepentingan nonpengendali entitas anak/ Non-controlling interest of subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total/ Total		
Saldo pada 31 Desember 2016	250	1.854.747	-	1.854.997	509	1.855.506
<b>Penghasilan komprehensif - 2017</b>						
Laba	-	300.941	-	300.941	95	301.036
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	1.718	679.586	681.304	215	681.519
Setoran modal (Catatan 13)	205.000	-	-	205.000	-	205.000
Dividen kas (Catatan 14)	-	(450.000)	-	(450.000)	-	(450.000)
Saldo pada 31 Desember 2017	205.250	1.707.406	679.586	2.592.242	819	2.593.061
<b>Penghasilan komprehensif - 2018</b>						
Laba	-	315.596	-	315.596	2.517	318.113
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	13.233	-	13.233	106	13.339
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	750	750
Pengalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 9)	-	1.689	(1.689)	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2018	205.250	2.037.924	677.897	2.921.071	4.192	2.925.263

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral part of these consolidated financial konsolidasian ini.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

*(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
Catatan/ Notes	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	6.144.595	5.239.452
Penerimaan bunga	1.519	2.211
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.711.465)	(4.073.566)
Pembayaran untuk karyawan	(546.192)	(481.633)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(509.294)	(346.974)
Pembayaran bunga	(23.802)	(4.368)
Pembayaran pajak penghasilan	(144.799)	(116.077)
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>210.562</b>	<b>219.045</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	43.432	11.782
Investasi pada entitas asosiasi	(50.588)	-
Pembelian aset tetap	(149.572)	(136.427)
Pembelian aset takberwujud	(8.043)	-
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(164.751)</b>	<b>(124.645)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>		
Penerimaan dari utang bank	40.000	470.000
Pembayaran utang bank	(50.000)	(230.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(32.692)	(24.043)
Setoran modal	-	205.000
Pembayaran dividen	-	(450.000)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(42.692)</b>	<b>(29.043)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS</b>	<b>3.119</b>	<b>65.357</b>
<b>KAS, AWAL TAHUN</b>	<b>93.025</b>	<b>32.668</b>
<b>KAS, AKHIR TAHUN</b>	<b>101.144</b>	<b>98.025</b>
	<b>NET INCREASE IN CASH</b>	<b>NET INCREASE IN CASH</b>
	<b>CASH, BEGINNING OF YEAR</b>	<b>CASH, BEGINNING OF YEAR</b>
	<b>101.144</b>	<b>98.025</b>
	<b>CASH, END OF YEAR</b>	<b>CASH, END OF YEAR</b>
	<b>104.263</b>	<b>127.073</b>

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:**

Penerimaan kas dari pelanggan  
Penerimaan bunga  
Pembayaran kas kepada pemasok  
Pembayaran untuk karyawan  
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain  
Pembayaran bunga  
Pembayaran pajak penghasilan  
Kas neto dari aktivitas operasi

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:**

Penerimaan kas dari penjualan aset tetap  
Investasi pada entitas asosiasi  
Pembelian aset tetap  
Pembelian aset takberwujud  
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:**

Penerimaan dari utang bank  
Pembayaran utang bank  
Pembayaran utang sewa pembiayaan  
Setoran modal  
Pembayaran dividen  
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan

**KENAIKAN NETO KAS**

**KAS, AWAL TAHUN**

**KAS, AKHIR TAHUN**

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:**

Cash receipts from customers  
Receipts of interest  
Cash payments to suppliers  
Cash payments to employees  
Cash payments for other operating activities  
Payments of interest  
Payments of income tax  
Net cash from operating activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:**

Proceeds from sale of fixed assets  
Investment in an associate  
Acquisition of fixed assets  
Acquisition of intangible asset  
Net cash used in investing activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:**

Proceeds from bank loans  
Repayments of bank loans  
Repayments of finance lease liabilities  
Paid up capital  
Dividends paid  
Net cash used in financing activities

**NET INCREASE IN CASH**

**CASH, BEGINNING OF YEAR**

**CASH, END OF YEAR**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral part of these consolidated financial konsolidasian ini. statements.



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**I. UMUM**

**I. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Diamond Food Indonesia ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 28 Juni 2018 No. 70.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang perdagangan umum. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC-Batavia Tower One Lantai 15 Unit 03 dan 05, Jalan KH Mas Mansyur Kaveling 126, Jakarta Pusat, 10220.

**a. Establishment and General Information**

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 28 June 2018 No. 70.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in general trading. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company's office is located at Gedung TCC-Batavia Tower One Lantai 15 Unit 03 and 05, Jalan KH Mas Mansyur Kaveling 126, Jakarta Pusat, 10220.

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Domisili/ Domicile	Kegiatan bisnis/ Business activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2018	2017	31 Desember/ December 2018	2017
Kepemilikan langsung/Directly owned	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ Production and processing of dairy-based products and frozen food products	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.400.773 juta/million	Rp 1.270.486 juta/million
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ Trading and distribution of food and beverage products	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.069.812 juta/million	Rp 2.771.002 juta/million

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Entitas Anak yang Dikonolidasi (Lanjutan)**

**b. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Domisili/ Domicile	Kegiatan bisnis/ Business activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
				31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017	
Kepemilikan tidak langsung melalui/indirectly-owned through PT Sukanda Djaya						
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/Trading and distribution of non-food equipment and supplies	2018	70,00%	70,00%	Rp 9.582 juta/million Rp 300 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/Retailer or food and beverage products	2018	70,00%	99,97%	Rp 11.794 juta/million Rp 300 juta/million

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners and Directors, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Commissioner
Presiden Direktur	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	President Director
Direktur	Tn.Mr. Philip Min Lih Chen	Director

**d.** Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 6.540 dan 6.035 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

**d.** As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries collectively employed 6,540 and 6,035 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**2. BASIS OF PREPARATION**

- a. Pernyataan kepatuhan**  
Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").
- b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Juni 2019.**
- c. Dasar pengukuran**  
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.
- d. Mata uang fungsional dan penyajian**  
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.
- e. Laporan arus kas**  
Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.
- f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**  
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.  
Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkalinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.
- Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyelesaian yang material dalam tahun berikutnya tercakup dalam catatan berikut ini:
- Catatan 9 – taksiran masa manfaat aset tetap, dan surplus revaluasi tanah;
  - Catatan 12 – pengukuran kewajiban imbalan pasti.
- a. Statement of compliance**  
*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*
- b. The Company's director approved the consolidated financial statements for issuance on 27 June 2019.**
- c. Basis of measurement**  
*The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.*
- d. Functional and presentation currency**  
*The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.*
- e. Statement of cash flows**  
*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method.*
- f. Use of judgments, estimates and assumptions**  
*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*  
*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*  
*Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:*
- Note 9 – estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;
  - Note 12 – measurement of defined benefit obligation.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)**

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi));
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 9 - Aset tetap (revaluasi tanah).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 9 - Fixed assets (revaluation of land).

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Change in Accounting Policies**

**Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif**

**Standards and interpretations issued but not yet effective**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang akan efektif sejak 1 Januari 2019 dan seterusnya, dan yang dapat diterapkan lebih dini, mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mengharuskan penerapan retrospektif sesuai PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Certain new accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2018, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following new and amendment to PSAKs and ISAKs, which will become effective starting 1 January 2019 and onwards, and which are available for early adoption, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**3. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

- g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**      **g. Change in Accounting Policies (Continued)**
- Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)**      **Standards, amendment and interpretations issued but not yet effective (Continued)**
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; efektif sejak 1 Januari 2019
  - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perilaku Pajak Penghasilan"; efektif 1 Januari 2019
  - PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; efektif sejak 1 Januari 2020
  - PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; efektif sejak 1 Januari 2020
  - PSAK 73 "Sewa"; efektif sejak 1 Januari 2020

Saat diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan di masa mendatang atas pernyataan dan interpretasi terkait terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

*As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and interpretation will have on the Group's consolidated financial position and operating results.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Prinsip konsolidasi**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.*

**a. Prinsip konsolidasi**

**a. Basis of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup"). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terkepos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group"). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

**a. Basis of consolidation (Continued)**

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

**b. Persediaan**

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya persediaan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

**b. Inventory**

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**c. Aset tetap**

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di pengisahan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

**c. Fixed assets**

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Aset tetap (Lanjutan)**

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap juga termasuk aset di mana Grup memperoleh manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diambil alih diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada pengakuan awal, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Jika tidak terdapat cukup kepastian bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Perjanjian sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, di mana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui di laporan posisi keuangan Grup.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas investee antara 20 sampai 50 persen.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

**c. Fixed assets (Continued)**

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements	20 tahun/years
Machinery and equipment	8/5 tahun/years
Office equipment, furniture and fixtures	5 tahun/years
Motor vehicles	5 tahun/years
Freezers	5 tahun/years

Fixed assets also include assets of which the Group has acquired the beneficial ownership under finance lease agreements. Leases wherein substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are assumed are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing agreement in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's statement of financial position.

**d. Investment in an associate**

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Aset takberwujud**

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima tahun.

**e. Intangible assets**

*Intangible assets, which comprised computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five years.*

**f. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

**f. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan, sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**g. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

**g. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Imbalan kerja (Lanjutan)**

**g. Employee benefits (Continued)**

**(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)**

**(i) Post-employment benefits (Continued)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**(ii) Other long-term employee benefits**

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**h. Instrumen keuangan**

**h. Financial instruments**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, piutang usaha dan piutang nonusaha, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari cerukan, utang usaha dan nonusaha, utang bank dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash, trade and non-trade receivables, and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank overdraft, trade and non-trade payables, bank loans and finance lease liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontraktual atas suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke jumlah tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang usaha dan nonusaha, utang bank dan utang sewa pembiayaan awalnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak legal untuk saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya dengan basis neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

**i. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan dari penjualan barang diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan telah dialihkan kepada pembeli, besar kemungkinan imbalan akan dipulihkan, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak terdapat keterlibatan berkelanjutan manajemen atas barang tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

Pengalihan risiko dan manfaat biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, pengalihan terjadi pada saat pemuatan barang ke pengangkut barang yang bersangkutan di pelabuhan.

**h. Financial instruments (Continued)**

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

*Trade and non-trade payable, bank loans and finance lease liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

**i. Revenue recognition**

*Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns, and discounts. Revenue is recognized when significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.*

*Transfer of risks and rewards usually occurs when the product is received at the customer's premises; however, for some international shipments the transfer occurs upon loading the product onto the relevant carrier at the port.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- j. Transaksi mata uang asing**  
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- j. Foreign currency transactions**  
*Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.*
- k. Pendapatan dan beban keuangan**  
Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.
- Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*
- k. Pendapatan dan beban keuangan**  
Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran nilai aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.
- Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*
- l. Pajak penghasilan**  
Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman.
- Finance income and finance costs*  
*Finance income and finance cost comprise interest income on time deposit and saving accounts and interest expense on borrowings.*
- l. Pajak penghasilan**  
Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasikan diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*
- l. Income tax**  
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.
- Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*